



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode dan ideologi penerjemahan kumpulan cerpen *Hamsu an-Nujūmi* (2018) karya Najib Mahfuz ke dalam *Bisik Bintang* (2020). Peneliti memanfaatkan teori Newmark (1988) dan ideologi teori Venuti (1995). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif dengan fokus pada data deskriptif melalui perbandingan antara bahasa sumber (Bsu) dan bahasa sasaran (Bsa). Sampel data merupakan kalimat yang diperoleh dengan metode *simple random sampling*.

Dari analisis, ditemukan lima metode penerjemahan yang digunakan; yaitu metode penerjemahan komunikatif 47,15%, setia 28,46, bebas 21,14%, semantis 2,44%, dan adaptasi 0,81%. Dominasi metode komunikatif menunjukkan adanya upaya penerjemahan yang mudah dipahami dan sesuai dengan konteks budaya pembaca sasaran. Dari sisi ideologi, penerjemahan ini condong kepada ideologi domestikasi yang tampak dari strategi penerjemahan yang menyesuaikan teks sumber dengan norma bahasa dan budaya Indonesia agar terasa alami bagi pembaca bahasa sasaran.

Kata Kunci: Metode penerjemahan, ideologi penerjemahan, *Hamsu an-Nujūmi*, Najib Mahfuz.



ABSTRACT

This study aims to analyze the method and ideology of translating the short story collection *Hamsu an-Nujūmi* (2018) by Najīb Maḥfūz into *Bisik Bintang* (2020). The researcher utilizes Newmark's theory (1988) and Venuti's theory of ideology (1995). This research uses a comparative qualitative method with a focus on descriptive data through comparison between the source language (SL) and the target language (TL). The data samples are sentences obtained by simple random sampling method.

From the analysis, five translation methods are used; communicative 47.15%, faithful 28.46, free 21.14%, semantic 2.44%, and adaptation 0.81%. The dominance of communicative method indicates the effort to translate the texts that are easy to understand and in accordance with the cultural context of the target readers. In terms of ideology, the translation is inclined to the ideology of domestication, which can be seen from the translation strategy that adapts the source text to the norms of Indonesian language and culture so that it feels natural to the target language readers.

Keywords: Translation methods, translation ideology, *Hamsu an-Nujūmi*, Najīb Maḥfūz.